# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal awal (suatu permasalahan) yang harus ditentukan dalam kegiatan penelitian sehingga penlitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan dan penentuan objek penelitian yang tepat diharapkan dapat menunjang kegiatan selama penelitian, sehingga hal-hal yang diperlukan dalam penelitian akan mudah dicapai.

Pengertian objek penelitian secara umum merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian "Pengaruh Sistem Informasi Perpustakaan terhadap efektivitas kerja karyawan di Balai Peningkatan Keahlian Teknik dan Konstruksi Sumber Daya Air Balai PKTK-SDA". Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Perbendaharaan sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Efektivitas Kerja.

### 3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Balai Peningkatan Keahlian Teknik Dan Konstruksi Sumber Daya Air (Balai PKTK-SDA)

1. **Generasi Kesatu (1952-1972)**

Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik menegelola sendiri penyelengaraan Akademik Teknik Pekerjaan Umum dan Tenaga (ATPUT) di Bandung.

2. **Generasi Kedua (1972-1998)**

Departemen Pekerjaan Umum berafiliasi dengan Perguruan Tinggi Nasional yang diantaranya ITB (Institut Teknologi Bandung, 1972), ITS (Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya, 1975), dan UNDIP (Universitas Dipenogoro, 1979), dan menyelenggarakan pendidikan Lembaga Politeknik Pekerjaan Umum (LPPU).

3. **Generasi Ketiga (1998-2000)**

Departemen Pekerjaan Umum melakukan reformasi penyelenggaraan pendidikan kedinasan dengan pola kemitraan titipan dan pesanan yang bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Nasional Politeknik Negeri Bandung, Universitas Dipenogoro, Institut Teknologi 10 Nopember Surabaya, Universitas Hasanuddin, Politeknik Manado, Universitas Cendrawasih, sebagai bagian dari upaya peningkatan dan pemenuhan tenaga professional bidang pekerjaan umum.

4. **Generasi Keempat ( 2000-2001)**

Sejalan dengan berubahnya organisasi Departemen Pekerjaan Umum menjadi Departemen Pemukiman dan Pengembangan Wilayah, maka PUSDIKTEK PU berubah menjadi PUSDIKTEK Departemen Kimbangwil. Dengan adanya perubahan tersebut, maka orientasi penyelenggaraan pendidikan,

pengembangan kurikulum dan materi ajar, berubah sesuai kebutuhan organisasi. Dalam rangka mendukung misi Departemen Kimbangwil untuk meningkatkan kemampuan daerah agar lebih professional, accountable, dan pemerataan dalam pembangunan, maka telah dilakukan pengembangan dan perluasan jaringan kerjasama dengan Politeknik Padang, Banjarmasin, dan Pontianak. Selanjutnya pengembangan dilakukan pada program yang semula berorientasi pada program D3, D4 & Spesialis, yang kemudian berubah menjadi lebih berorientasi pada program D4 dan Magister Profesional.

**5. Generasi Kelima (2001-Sekarang)**

Departemen Kimpraswil mengadakan perluasan program studi dengan dibukanya keahlian pendukung yaitu Manajemen Aset dan Manajemen Informatika. Fasilitas penyelenggaraan pendidikan dilakukan dengan berbagai lembaga pendidikan diseluruh Indonesia yang diantaranya dengan pemerintah Propinsi Jawa Barat (Universitas Winayamukti), Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam (Politeknik Negeri Lhokseumawe), Propinsi Sumatra Selatan (Politeknik Negeri Universitas Sriwijaya Palembang ), Propinsi NTT (Politeknik Negeri Universitas Cendana Kupang), dan Propinsi Sulawesi Tenggara (Universitas Haluoleo, Kendari).

Pendidikan Keahlian Teknik bergerak dalam memenuhi kebutuhan akan tersedianya aparatur pemerintah bidang Kimpraswil dalam menjalankan dan menunjang Visi, Misi, dan Tugas Departemen Kimpraswil, melalui peningkatan kemampuan SDM dibidang Pemukiman dan Prasarana Wilayah dan Sumber Daya

Air, dalam rangka terselenggaranya Otonomi Daerah yang lebih luas, nyata dan bertanggung jawab. sedangkan Balai Peningkatan Keahlian Teknik Konstruksi Sumber Daya Air (Balai PKTK-SDA) adalah pelaksanaan teknis di bidang pendidikan keahlian teknik Pengembangan Sumber Daya Air. Tugas dan Fungsi dari Balai PKTK-SDA itu sendiri adalah sebagai berikut :

**Tugas :**

Melaksanakan kerjasama pengelolaan pendidikan keahlian teknik Magister dibidang PSDA.

**Fungsi :**

1. Penyusunan program kerja peningkatan keahlian teknik dan konstruksi dibidang PSDA ;
2. Pelaksanaan kerjasama keahlian teknik dan konstruksi dibidang PSDA ;
3. Pelaksanaan urusan pengabdian kepada masyarakat ;
4. Pelaksanaan bimbingan dan konseling karyasiswa ;
5. Penyiapan dan pemeliharaan sarana ;
6. Pelaksanaan evaluasi kerjasama keahlian teknik konstruksi pengembangan sumber daya air ;
7. Pelaksanaan jasa pengelolaan peningkatan keahlian teknik dan konstruksi serta pemamfaatan prasarana dan sarana ;
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### 3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi Balai PKTK SDA adalah sebagai berikut :

1. **Visi**

   Terwujudnya tenaga ahli propesional yang handal dan mampu mengelola Sumber Daya Air dan infrastruktur secara konseptual terpadu dan berkesinambungan.

2. **Misi**

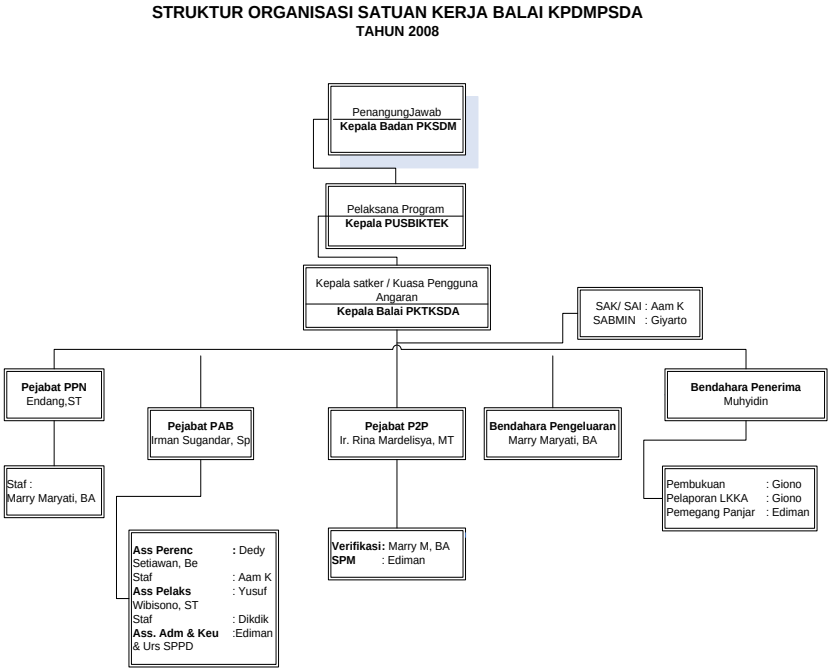
   Mempersiapkan tenaga profesional yang :

   1. Mampu menerpakan pengetahuan dan teknologi di bidang Sumber Daya Air.
   2. Handal dan mampu mengelola potensi Sumber Daya Air dan infrastruktur.
   3. Mampu melakukan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang Sumber Daya Air.
   4. Mampu menjalankan Visi dan Misi dari departemen teknis terkait.

### 3.1.3 Struktur Organisasi Balai PKTK-SDA

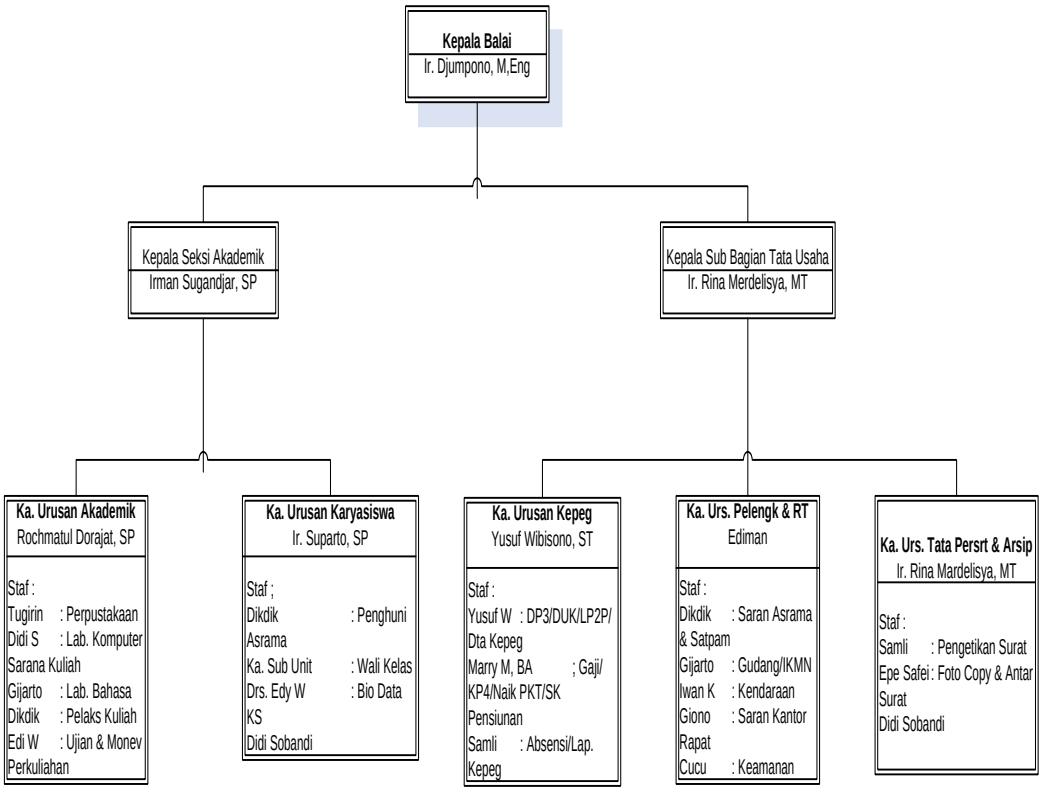
Setiap organisasi menginginkan tujuan perusahaan dapat tercapai, untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan struktur organisasi yang jelas agar setiap karyawan yang menjadi anggota organisasi tersebut mengerti tujuan dan wewenang masing-masing. Struktur organisasi adalah suatu rangka kerja yang menyatakan berbagai fungsi menurut pola yang dikehendaki, sedangkan tujuan

struktur organisasi adalah untuk mendapatkan efisiensi dan efekifitas dari semua anggota organisasi yang ada didalamnya.




**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan**

**STRUKTUR ORGANISASI BALAI PENINGKATAN TEKNIK KONSTRUKSI SDA**
**TAHUN 2008**




**Gambar 3.2 Struktur Perusahaan**

### 3.1.4 Deskripsi Tugas

1. Nama : Ir. Djumpono, M.Eng

Jabatan :

1. Kepala Balai
2. Kepala Satker
3. Wali kelas

Tugas :

1. Menyusun Program Kerja Keahlian Teknik Konstruksi Sumber Daya Air
2. Melaksanakan Kerjasama Pendidikan Keahlian Magister dibidang PSDA dengan PTN
3. Melaksanakan Evaluasi Kerjasama Pendidikan
4. Melaksanakan Urusan Pengabdian Masyarakat
5. Menyusun Program Pemeliharaan Sarana
6. Melaksanakan bimbingan dan konseling karyasiswa
7. Mengarahkan kegiatan ke-Tata Usahaan
8. Mengarahkan Kegiatan Akademik
9. Mengarahkan Pelaksanaan kegiatan Ex.Pembangunan dan Rutin
10. Memonitor Pelaksanaan Jasa pengelolaan pendidikan keahlian teknik & pemanfaatan Sarana dan Prasarana.
11. Bertanggung jawab kepada Kapusbiktek

2. Nama : Ir. Rina Mardelisya. MT

Jabatan :

1. Kasubag Tata Usaha
2. Pelaksana IBKMN
3. Ketua Sub Unit BK BPKTK – SDA.
4. Pejabat P2P
5. Wali Kelas

Tugas :

1. Mengkoordinir pelaksanaan tugas ke-TU-an, kepegawaian, kesejahteraan, dan Peningkatan keprofesionalan SDM karyawan
2. Melaksanakan administrasi kepegawaian, urusan TU, tata persuratan, kearsipan, dan keuangan
3. Menyiapkan program peningkatan SDM melalui Diklat
4. Melaksanakan tugas panitia sosialisasi & seleksi
5. Menyiapkan program anggaran rutin dan pelaksanaan
6. Menyiapkan Cuti, kenaikan pangkat, KGB, WI, pensiun
7. Monitoring administrasi pembendaharaan rutin
8. Monitoring pemeliharaan Aset IKMN & Sarana didik
9. Pelaksanaan Koordinator senam pagi tiap jum’at
10. Sebagai ketua sub unit LBK melaksanakan BK melalui SSS, CPD, Perwalian dan Menyiapkan Ruangan BK

1. Melaksanakan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor Balai PKTK SDA & Lingkungan sekitarnya
2. Memberdayakan karyawan untuk kesejahteraan
3. Melakukan tugas dinas lain yang diperintahkan Kepala Balai
4. Memberdayakan karyawan berwirausaha melalui PNBP
5. Mengusulkan Kegiatan kepada pejabat PAB
6. Koordinator pengawas ujian KS Magister PSDA
7. Menciptakan kedisiplinan dan kebertanggung jawaban
8. Menciptakan rasa keamanan karyawan dari Satpam
9. Pelayanan Prima & menciptakan Good Governance
10. Meningkatkan IMTAQ karyawan & perilaku santun
11. Membuat laporan tahunan
12. Mengabdate Kepegawaian Balai PKTK SDA
13. Menilai DP3 karyawan PNS Balai PKTK SDA
14. Mengkoordinir para Wali Kelas karyasiswa Balai PKTK SDA.
15. Membuat Family Tree karywan Balai PKTK SDA.
16. Melakukan pengujian dan perintah pembayaran
17. memantau pelaksanaan kegiatan Balai PKTKSDA
18. Bertanggung jawab kepada pejabat Kepala Balai PKTK SDA

3. Nama : Irman Sugandjar, Sp.

Jabatan :

1. Kepala Seksi Akademik
2. Pejabat PAB

3. Wali Kelas

Tugas :

Melaksanakan :

1. Administrasi Pendidikan dan Pengajaran
2. Urusan Registrasi
3. Sekretaris bimbingan konseling
4. Pengabdian masyarakat
5. Administrasi alumni dan karyasiswa
6. Kesejahteraan karyasiswa
7. Koordinator day trip dan field trip
8. Pembimbing role play
9. Koordinator pengawas ujian karyasiswa Magister PSDA
10. Wali kelas karyasiswa
11. Melaksanakan kegiatan yang tercantum dalam DIPA pada tahun anggaran yang sedang berjalan
12. Bertanggung Jawab langsung kepada Kepala Satker Balai PKTK SDA
13. Mengevaluasi pelaksanaan DIPA 2007 dan mengusulkan kegiatan pembangunan tahun selanjutnya, bersama – sama kasubbag TU
14. Melaksanakan tugas perwalian Karyasiswa Balai PKTK SDA.
15. Melaksanakan bimbingan dan konseling karyasiswa

4. Nama : Rochmatul Darojat, Sp.

Jabatan :

1. Ka. Urusan Akademik

Tugas :

1. Membantu seksi akademik melaksanakan administrasi karyasiswa
2. Pengumpulan nilai-nilai karyasiswa
3. Bertanggung jawab kepada kepala seksi akademik.
4. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kasi akademik

5. Nama : Ir. Suparto, Sp.

Jabatan :

1. Ka. Urusan Karyasiswa

Tugas :

6. Nama : Dikdik

Jabatan :

1. Staf Urusan Akademik
2. Staf Urusan Karyasiswa

Tugas :

1. Membantu seksi akademik melaksanakan administrasi karyasiswa
2. Pengumpulan nilai-nilai karyasiswa
3. Bertanggung jawab kepada kepala urusan akademik
4. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Ka. Urusan Akademik
5. Membantu bidang akademik dan pelaksana asrama

7. Nama : Yusuf Wibisono, ST

Jabatan :

1. Ka. Urusan Kepegawaian
2. Wali Kelas

Tugas :

1. Melaksanakan Administrasi kepegawaian, pengendalian dan pemutasian pegawai
2. Menyiapkan DP3, Status Pegawai, KGB, KP, Pensiun
3. Mengikuti pelatihan peraturan kepegawaian
4. Melaksanakan kesejahteraan & kesehatan pegawai
5. Mengadministrasikan kegiatan PNBP
6. Mengkoordinir Pengisian LP2P karyawan
7. membuat Daftar Urut Kepangkatan
8. Menyiapkan berkas teguran/sanksi
9. Mengevaluasi daftar hadir & membuat lap. Kepegawaian
10. Melaporkan hasil kerja dan bertanggung jawab kepada Kasubbag TU
11. Mengkoordinir pembutan Inventarisasi Barang Kekayaan Milik Negara (IBKMN)
12. Ketua USP.
13. Melaksanakan bimbingan dan konseling karyasiswa

8. Nama : Ediman

Jabatan :

1. Ka. Urusan Perlengkapan & RT

2. Asisten Adm & Keuangan

Tugas :

1. Mengadministrasikan kegiatan pembangunan
2. Menyiapkan kontrak-kontrak dan biaya kontrak
3. Bertanggung jawab kepada Pejabat PAB

9. Nama : Endang, ST

Jabatan :

1. Pejabat PPN
2. Wali Kelas

Tugas :

1. Sebagai Pejabat PPN bertanggung jawab kepada Kepala Satker
2. Melaksanakan bimbingan dan konseling karyasiswa

10. Nama : Dedy Setiawan, BE

Jabatan :

1. Asisten Perencanaan PAB
2. Assisten Perencanaan PNBP

Tugas :

1. Merencanakan & melaksanakankegiatan anggaran yang berjalan
2. Merencanakan program pembangunan tahun y.a.d
3. Melaksanakan tugas yang dibebankan pejabat PAB
4. Membantu menyusun program sesuai kebutuhan Balai PKTK SDA

5. Bertanggung jawab kepada Pejabat PAB.

11. Nama : Marry Maryati, BA

Jabatan :

1. Pelaksana Pengujian Pembuat Daftar Gaji
2. Bendahara Penerima PNBP

Tugas :

1. Melaksanakan pembayaran dan honor-honor lainnya
2. Membantu pejabat P2P dalam pengujian SPP
3. Menerima dana dari Pejabat PNBP dan segera Disetorkan Ke Bank, persepsi.

12. Nama : Muhyidin

Jabatan :

1. Bendahara Pengeluaran

Tugas :

1. Mencatat penggunaan dana rutin/pembangunan
2. Memproses lebih lanjut SPM Rutin/Pembangunan ke KPPN
3. Mengolah data keuangan dan membuat laporan bulanan / tahunan.
4. Membuat laporan progres keuangan dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai
5. Menggunakan Dana PNBP & Bertanggung jawab Kepada Pejabat PNBP.

13. Nama : Gijarto

Jabatan :

1. Staf Urusan Akademik
2. Staf Urusan Perlengkapan & RT

Tugas :

1. Melakukan tugas-tugas yang diberikan kasi akademik
2. Melaporkan IBKMN, LMBT, LIT, Koordinator Lab Bahasa
3. Memberikan Nomor Pembelian barang baru
4. Menginventarisir & mengeluarkan barang Ex.Pembangunan dan Rutin
5. Menginventarisasi BKMN Balai PKTK-SDA dan bertanggung jawab kepada pelaksana IBKMN
6. Meminjamkan dan Menagih kepada karyawan, dana USP.

14. Nama : Tugirin

Jabatan :

1. Staf Urusan Akademik
2. Pelaporan LKKA

Tugas :

1. Pelaksana Perpustakaan & Sekretaris Kepala Balai PKTK SDA.

15. Nama : Edi W

Jabatan :

1. Staf Urusan Akademik
2. Staf Urusan Karyasiswa

3. Wali Kelas

Tugas :

1. Melaksanakan bimbingan dan konseling karyasiswa

16. Nama : Iwan K

Jabatan :

1. Staf Urusan Perlengkapan & RT

Tugas :

1. Sopir Balai PKTK – SDA

17. Nama : Epe Syafei

Jabatan :

1. Staf Urusan Tata Persuratan & Arsip

Tugas :

1. Pelaksana Foto copy dan antar Surat balai PKTK SDA

18. Nama : Giyono

Jabatan :

1. Staf Urusan Perlengkapan & RT
2. Pembukuan
3. Pelaporan LKKA

Tugas :

1. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Subag TU

2. Membantu kegiatan yang dananya dari DIPA
3. Melaporkan daftar hadir mingguan, bulanan, semester

19. Nama : Samli

Jabatan :

1. Staf Urusan Kepegawaian
2. Staf Urusan Tata Persrt & Arsip

Tugas :

1. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kasubag TU
2. Membantu kegiatan yang dananya dari DIPA
3. Melaporkan daftar hadir mengguan, bulanan, semester

20. Nama : Aam Kartama

Jabatan :

1. Staf Assisten Perencana

Tugas :

1. Bertanggungjawab atas beroperasinya Lab Komputer
2. Menyiapkan kebutuhan, mengawasi, kegiatan praktikum
3. Melaksanakan operasi, kalibrasi, perawatan Lab
4. Menyiapkan Laporan Triwulanan kondisi Laboratorium
5. Membantu tugas-tugas Pejabat PAB
6. Pengetikan bahan Usulan DIPA dan RKAKL

21. Nama : Didi Sobandi

Jabatan :

1. Staf Urusan Tata Persuratan & Arsip
2. Staf Urusan Karyasiswa

Tugas :

1. Membantu mendistribusikan surat Masuk & keluar
2. Membuat Format-format Bagian Ke-TU-an
3. Bertanggung Jawab langsung kepada Kasubag TU
4. Membuat Database kepegawaian, keuangan & PNBP
5. Mengetik surat keluar / surat intern yang ditugaskan Kasubag TU Balai PKTK SDA.

22. Nama : Cucu

Jabatan :

1. Satpam

Tugas :

1. Melaksanakan tugas sebagai satpam kantor Balai PKTK SDA
2. Membantu mengamankan kantor dan sekitarnya
3. Bertanggung jawab langsung kepada Kasubag TU

## 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (masuk akal), empiris (dapat

diamati oleh indra manusia dan manusia mengetahui cara-cara yang digunakan), dan sistematis (proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis).

### 3.2.1 Desain Penelitian

Untuk memperoleh data yang lengkap dan benar akan data yang dibutuhkan maka metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah metode kualitatif yaitu suatu bentuk pemahaman atas masalah dan faktor-faktor yang mendasarinya. Dimana suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan mengetahui Sistem Informasi Perpustakaan dan Efektivitas Kerja Karyawan di Balai PKTK SDA Sedangkan kuantitatif adalah hasil yang digunakan sebagai masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Dimana suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh Sistem Informasi Perpustakaan terhadap efektivitas kerja karyawan di Balai PKTK SDA

### 3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan variabel lainnya dan pengukurannya. Atau untuk memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut. Tanpa operasionalisasi variabel, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual. Variabel-variabel yang akan diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variabel-

variabel operasional dimana terdapat dua variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Variabel yang satu memberi pengaruh dan variabel yang satunya dipengaruhi variabel lain dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya. Menurut Sugiono (2002:20) :

> ”Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan diambil kesimpulan”.

Berdasarkan pengertian penelitian diatas, maka peneliti menetapkan variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

   Peneliti mencari sebab dan akibat dalam suatu gejala atau mecari hubungan diantara berbagai faktor. Variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel yang lain disebut Variabel Bebas (Variabel Independen). Variabel bebas (independen) sering juga disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor atau antecendent. Variabel Bebas (Independent Variable) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, dalam kaitanya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel bebas (X) adalah Sistem Informasi Perpustakaan.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

   Variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya disebut Variabel Tak Bebas atau Variabel Terikat (Variabel Dependen). Variabel terikat (dependen) sering juga disebut

sebagai variabel respon, output, kriteria atau konsekuen. Dependent Variabel adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainya. Dalam kaitanya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel yang terikat (Y) adalah Efektivitas Kerja Karyawan Perpustakaan.

**Tabel 3.1**
**Operasional Variabel Penelitian**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Ukuran | Skala | Sumber Data |
|---|---|---|---|---|---|
| Sistem Informasi Perpustakaan (X) | Sistem Informasi Perpustakaan adalah suatu cara yang digunakan untuk mempermudah pihak karyawan dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan mengolah data transaksi perpustakaan menjadi suatu informasi yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama dengan | 1. Kemudahan dipakai<br>2. Pengolahan data perpus<br>3. Penyimpanan data perpus<br>4. Penyampaian Informasi perpus | 1. Tingkat kemudahan<br>2. Tingkat Pengolahan data<br>3. Tingkat Penyimpanan data perpus<br>4. Tingkat Penyampaian Informasi perpus | **ORDIN** | Kamus Besar Ilmu Pengetahuan "Save M. Dagun" (2005) |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | adanya proses peminjaman, pengembalian, pencarian,penyimpan data perpustakaan sampai menghasilkan suatu informasi perpustakaan. | | | **A**<br><br><br><br>**L** | |
| Efektivitas Kerja Karyawan (Y) | "Efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang menunjukan tingkat keberhasilan (kegagalan) kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang ditetapkan lebih dulu. Tercapainya tujuan manajemen (artinya manajemen yang efektif) tidak selamanya disertai efisiensi yang maksimal. Dengan perkataan lain, manajemen yang efesien hanya dapat dilaksanakan dengan pemborosan-pemborosan, | 1. Perencanaan Kerja<br>a. Sosialisasi rencana kerja<br>b. Evaluasi hasil kerja<br>c. Penetapkan sasaran kerja<br>2. Pelaksanaan Kerja<br>a. Hambatan kerja<br>b. Suasana hubungan kerja dengan rekan kerja<br>c. Pemberitahuan pedoman kerja<br>3. Hasil Kerja<br>a. Ketepatan waktu dalam penyesuaian kerja<br>b. Kesesuaian hasil kerja dengan standar mutu<br>4. Kepuasan Kerja<br>a. Kepuasan dalam bekerja | a. Tingkat Sosialisasi<br>b. Tingkat Evaluasi<br>c. Tingkat Penetapan<br>a. Tingkat Hambatan<br>b. Tingkat Pelaksanaan<br>c. Tingkat Suasana<br>d. Tingkat Pemberitahuan<br>a. Tingkat Ketepatan<br>b. Tingkat Kesesuaian | **O**<br>**R**<br>**D**<br>**N**<br>**A** | **Sondang P. Siagian (1985:124)** |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | karena itu keberhasilan manjemen tidak hanya diukur oleh efektivitas, tetapi juga efesiensi."<br><br>Kommaruddin (1994:269) | 5. Disiplin dan Motivasi Kerja<br>a. Semangat dalam bekerja<br>b. Kesungguhan dalam bekerja<br>c. Kesiapan memberikan Informasi bila tidak masuk kerja<br>d. Dukungan dalam pelaksanaan tugas<br>e. Penghargaan atas hasil kerja yang baik | a. Tingkat Kepuasan<br><br>a. Tingkat Semangat<br><br>b. Tingkat Kesungguhan<br>c. Tingkat Kesiapan<br><br>a. Tingkat Dukungan<br><br>e. Tingkat hasil kerja | **L** | |

### 3.2.3. Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel dalam penelitian ini akan membahas mengenai populasi dan teknik sampling. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

#### 3.2.3.1 Populasi

Pengertian Populasi menurut (Winarno, 1990; Kerlinger, 1995; dan Suharsimi, 1996) :

> "Populasi tidak lain adalah himpunan, sedangkan himpunan yang dimaksud dalam penelitian dapat berupa benda, manusia, gejala, peristiwa, atau hal-hal lain yang memiliki karakteristik tertentu untuk memperjelas masalah penelitian."

Jadi populasi merupakan kumpulan individual atau objek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dalam penelitian ini yang menjadi sasaran populasi adalah karyawan perpustakaan Balai PKTK SDA yaitu sebanyak 28 orang. Dari jumlah yang kurang dari 30 orang tersebut, maka akan di ambil semuanya sebagai populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

### 3.2.3.2 Sampel

Sampel menurut **Sugiyono** (2008:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pada penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *total sampling* atau sensus, dikarenakan jumlah Karyawan yang bekerja Di Balai PKTK SDA relatif sedikit, yaitu berjumlah sebanyak 28 orang. Dengan teknik total sampling ini semua Karyawan di Balai PKTK SDA yang berjumlah 28 orang akan menjadi responden. "Teknik sensus ini digunakan jika elemen populasi relatif sedikit dan variabilitas setiap elemennya tinggi (heterogen)" Ruslan dalam Petra (2006). "Keuntungan dari metode sensus ini adalah memungkinkan data yang lengkap karena mencerminkan seluruh sifat – sifat populasi" (Kriyantono, 2006 dalam Petra).

### 3.2.3..3 Sampling

Menurut **Prof. Rozaini Nasution, SKM** (2003:2) Pemilihan teknik pengarmbilan sampel merupakan upaya penelitian untuk mendapat sampel yang

representatif (mewakili), yang dapat menggambarkan populasinya. Teknik pengambilan sampel tersebut dibagi atas 2 kelompok besar, yaitu :

**1.Probability Sampling *(Sampling Random)***

Pada pengambilan sampel secara random, setiap unit populasi, mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Faktor pemilihan atau penunjukan sampel yang mana akan diambil, yang semata – mata atas pertimbangan peneliti, yakni disini dihindarkan. Bila tidak, akan terjadi biasa. Dengan cara random, biasa pemilihan dapat diperkecil, sekecil mungkin.

**2. Non Probability *Sample (Selected Sample)***

Pemilihan sampel dengan cara ini tidak menghiraukan prinsip – prinsip *probability*. Pemilihan sampel tidak secara random. Hasil yang diharapkan hanya merupakan gambaran kasar tentang suatu keadaan. Cara ini dipergunakan : Bila biaya sangat sedikit , hasilnya diminta segera, tidak memerlukan ketepatan yang tinggi, karena hanya sekedar gambaran umum saja.

Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah probability Sampling dengan teknik simple random sampling. Dimana teknik simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan populasinya bersifat homogen.

### 3.2.4. Jenis Dan Metode Pengumpulan Data

Adapun jenis dan metode pengumpulan data akan di jelaskan di bawah ini:

#### 3.2.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ada dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari unit pengamatan atau responden penelitian. Teknik atau metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini meliputi kuesioner, wawancara, dan observasi berdasarkan hal-hal yang menyangkut dengan objek penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan jenis data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama. Dimana dalam penelitian ini data diperoleh dari informasi perusahaan misalnya mendapatkan SOP *(Standard Operating Procedures*) yang dapat kita gunakan sebagai pemicu untuk meningkatkan efektivitas, efesiensi, dan akuntabilitas kinerja. Jika data sekunder dapat kita peroleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia, misalnya di perputakaan.

#### 3.2.4.2 Metode Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai objek penelitian ini, agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, maka digunakanlah beberapa metode yaitu dengan:

1. Observasi

yaitu melakukan pengamatan secara langsung di perpustakaan PKTK SDA.

2. Wawancara

   Adalah mengajukan pertanyaan secara lisan kepada salah seorang pimpinan perpustakaan PKTK SDA.

3. Studi Literatur yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil dari beberapa bahan pustaka yang dapat dijadikan referensi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Kuesioner

   Kuesioner adalah sehimpunan pertanyaan yang telah dirancang terlebih dahulu dimana responden diberi alternative pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

   Kuesioner merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui secara persis apa yang diinginkannya dan bagaimana mengukur var yang akan ditelitinya.

   Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan menyangkut variabel yang akan diteliti, kemudian kuesioner tersebut disebarkan kepada pegawai. Adapun prosedur penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

   1). Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.

   2). Mengidentifikasikan variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.

   3). Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.

4).Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

Adapun penilaian yang disediakan adalah seperti pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**

**Skala Likert**

| Jawaban | Bobot Nilai |
|---|---|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Cukup | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

### 3.2.5. Teknik Pengujian Data

Sebelum kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya dilakukan, kuesioner yang digunakan terlebih dahulu harus di ujicoba. Pelaksanaan uji coba yang dimaksud untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada item kuisioner, berkaitan dengan redaksi, alternatif jawaban yang tersedia maupun maksud yang terkandung dalam pernyataan item kuesioner tersebut. Dimana Teknik pengujian data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

### 3.2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya atau apa yang seharusnya dimana hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang ditelitinya, Sugiyono (2008: 172).

Menurut Purbayu dan Ashari (dalam Nuraedi, Rudi S, Ihat, 2005: 247)

"Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur".

Menurut Jonathan Sarwono (2006:218)

"Validitas adalah suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalnya skala nominal yang bersifat non parametik digunakan untuk mengukur var nominal, bukan untuk mengukur var internal yang bersifat parametik".

Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengena pada sasarannya. Suatu test dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila test tersebut memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya test tersebut. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel/ item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas butir soal yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment coefficient dari Karl Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\Sigma X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\Sigma Y)^2))}} \quad \text{.....3.1}$$

Sumber: Arikunto (2002: 146)

Keterangan :

$r_{xy}$ = Korelasi antara variabel X dan Y.

ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba.

ΣY = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba.

N = Jumlah responden uji coba.

Validitas tiap item akan terbukti jika $r_{hitung}$ lebih besar dari $r_{tabel}$ dengan α = 0,05. Apabila hasil $r_{hitung}$lebih kecil dari $r_{tabel}$ pada taraf signifikan, maka item kuesioner tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung}$ lebih besar dari $r_{tabel}$ maka kuesioner tersebut valid.

**3.2.5.2 Validitas Sistem Informasi Perpustakaan (X)**

Item-item pertanyaan Sistem Informasi Perpustakaan sebanyak 8 buah dan pengumpulan data dari 28 responden sehingga dapat diperoleh hasil analisis setiap item tersebut yang ditunjukan pada tabel 3.3 dibawah ini berdasarkan teori Sugiono (2008 : 188), bahwa yang memenuhi syarat validitas adalah dengan r kritis = 0,30. Maka bila nilai validitas di atas r kritis berarti item-item pertanyaan dikatakan valid.

**Tabel 3.3**
**Hasil Uji Validitas Variabel**
**Sistem Informasi Perpustakaan (X)**

| Pertanyaan | r-hitung | r-kritis | keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,30 | 0,711 | Valid |
| 2 | 0,30 | 0,585 | Valid |
| 3 | 0,30 | 0,706 | Valid |
| 4 | 0,30 | 0,517 | Valid |
| 5 | 0,30 | 0,640 | Valid |
| 6 | 0,30 | 0,634 | Valid |
| 7 | 0,30 | 0,328 | Valid |
| 8 | 0,30 | 0,587 | Valid |

Dari tabel diatas dapat dilihat item pertanyaan dalam Sistem Informasi perpustakaan dari 8 item pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses selanjutnya.

### 3.2.5.3 Validitas Efektifitas Kerja Karyawan Perpustakaan (Y)

**Tabel 3.4**
**Hasil Uji Validitas Variabel**
**Efektifitas Kerja Karyawan (Y)**

| Pertanyaan | r-hitung | r-kritis | keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | 0,30 | 0,499 | Valid |
| 2 | 0,30 | 0,687 | Valid |
| 3 | 0,30 | 0,833 | Valid |
| 4 | 0,30 | 0,757 | Valid |
| 5 | 0,30 | 0,833 | Valid |
| 6 | 0,30 | 0,366 | Valid |
| 7 | 0,30 | 0,470 | Valid |
| 8 | 0,30 | 0,561 | Valid |
| 9 | 0,30 | 0,608 | Valid |
| 10 | 0,30 | 0,459 | Valid |
| 11 | 0,30 | 0,607 | Valid |
| 12 | 0,30 | 0,366 | Valid |
| 13 | 0,30 | 0,833 | Valid |
| 14 | 0,30 | 0,757 | Valid |
| 15 | 0,30 | 0,648 | Valid |
| 16 | 0,30 | 0,608 | Valid |

Dari tabel tersebut dapat dilihat semua item pertanyaan dalam variabel efektivitas kerja Karyawan, dimana dari 16 pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses selanjutnya.

### 3.2.5.4. Uji Reliabilitas

Menurut Purbayu dan Ashari (2005: 251)

" Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan".

Semakin sedikit kesalahan dalam suatu tes (yaitu semakin reliabel) semakin valid skor tes tersebut. Suatu penilaian yang tidak reliabel secara otomatis tidak valid. Instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi diperlukan jika hasil penilaian akan digunakan untuk pengambilan keputusan yang penting. Sebaliknya, reliabilitas tingkat menengah diperlukan jika hasil penilain kurang penting, dan penilaian didasarkan atas beberapa sumber informasi.

Dalam penelitian ini peneliti akan menguji reliabilitas menggunakan *alfa cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right] \quad \text{.....3.2}$$

Sumber : Sambas Ali (2007 : 38)

Keterangan :

$r_{11}$ = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians bulir

$\sigma t^2$ = Varians total

Untuk mencari varians, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \left[\frac{\sum x}{N}\right]^2}{N} \quad \text{.....3.3}$$

Hasil perhitungan $r_{11}$ dibandingkan dengan $r_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0{,}05$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

### 3.2.5.5. Variabel X

Berdasarkan tabel perhitungan uji reliabilitas dari masing-masing item angket, diketahui tingkat reliabilitas setiap item pada variabel X (Sistem Informasi Perpustakaan) sebagai berikut :

**Tabel 3.5**
**Uji reliabilitas**
**Variabel Sistem Informasi Perpustakaan (X)**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,843 | 8 |

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui hasilnya dimana nilai alpa crombach's sebagai *r*hitung dari keseluruhan item pada variabel X (N=8) sebesar 0,843 Adapun Persyaratan pengujian reliabilitas menurut (Nunnally, 1978) dalam buku"Pedoman Analisis Data dengan SPSS" Stanislaus S.Uyanto, Ph.D.(2009:274) menyatakan bahwa skala pengukuran yang reliabel sebaiknya

memiliki nilai alpa Cronbach minimal 0,70. Dimana ketentuannya bila harga *r*hitung lebih besar dari *r*standar 0,70 maka item instrumen tersebut dinyatakan reliabel namun jika *r*hitung lebih kecil dari *r*standar 0,70 maka item instrumen tersebut tidak reliabel.

### 3.2.5.6. Variabel Y

Berdasarkan tabel perhitungan uji reliabilitas dari masing-masing item angket, diketahui tingkat reliabilitas setiap item pada variabel Y (Efektivitas Kerja Karyawan) sebagai berikut :

**Tabel 3.6**
**Uji reliabilitas**
**Variabel Efektifitas Kerja Karyawan (Y)**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|---|---|
| ,920 | 16 |

Jadi dari tabel diatas dapat diketahui hasilnya dimana nilai alpa crombach's sebagai *r*hitung dari keseluruhan item pada variabel X (N=16) sebesar 0,920. Dengan nilai alpha dari variabel efektivitas kerja tersebut, maka variabel ini dapat dikatakan reliabel. Oleh karena itu, item-item yang menjadi instrumen penelitian mengenai efektivitas kerja karyawan dapat dipercaya dan handal untuk selanjutnya dapat diolah.

### 3.2.6. Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis data dilakukan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut dapat dengan mudah dipahamai dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Sedangkan pengujian hipotesis dilakukan untuk memperoleh gambaran

mengenai seberapa besar pengaruh sistem informasi perpustakaan (X) terhadap efektivitas kerja karyawan (Y).

Suatu daftar pertanyaan yang di jawab dengan pendekatan skala likert akan menghasilkan data ordinal yang tidak menunjukkan perbandingan suatu jawaban yang nyata. Dengan data interval perbandingan antar jawaban yang sebenarnya akan terlihat sehingga dapat diolah untuk memperoleh nilai jawaban responden. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan transpormasi data dengan mengubah data ordinal menjadi data interval. Metode yang di gunakan untuk mengubah data ordinal menjadi data interval adalah metode MSI (*Metode Sucsesif Interval*).

**3.2.6.1 Analisis Kualitatif**

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, metode analisis kualitatif adalah metode yang memberikan manfaat untuk menjaring persoalan yang akan diteliti. Tujuan melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman atas masalah dan faktor-faktor yang mendasarinya.

Menurut (Cattherine Marshal : 1995) :

> ”Kualitatif riset didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia”.

Data kualitatif dalam statistik dapat berupa data berskala ordinal. Data berskala ordinal adalah data yang diperoleh dengan cara kategorisasi atau klasifikasi dan bukan berupa angka tapi berupa kata atau kalimat dan diantara

kategorisasi data tersebut terdapat hubungan atau jenjang yang menunjukkan ketidaksetaraan. Untuk mendapatkan data berskala ordinal pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner hendaknya menggunakan opsi jawaban model skala Likert dimana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persefsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.

Sehubungan skala pengukuran dalam menjaring data penelitian ini seluruhnya diukur dalam skala ordinal. Maka agar data ordinal dapat diolah untuk kepentingan pengolahan data di SPSS ataupun di Excell, maka opsi-opsi yang berupa teks tersebut harus dikuantifikasi (diberi simbol angka). Pada umumnya opsi jawaban terdiri atas 5 (lima) opsi sebagai berikut :

a. Sangat Setuju diberi nilai 5
b. Setuju diberi nilai 4
c. Netral 3
d. Tidak Setuju diberi nilai 2
e. Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1

Angka 1 sampai dengan 5 tersebut hanya merupakan simbol atau bukan angka sebenarnya dan bersifat relatif. Untuk mengetahui deskripsi atau tanggapan karyawan atas keberadaan Sistem Informasi Perpustakaan (X) dan Efektivitas Kerja Karyawan (Y) di Balai (PKTKA-SDA), maka ditetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai dengan nilai yang diberikan, sedangkan skor ideal

diperoleh melalui prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikali jumlah responden, rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{skor aktual}}{\sum \text{Skor ideal}} X100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan
2. Skor ideal adalah skor atau nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi

Sehingga hasil dari perhitungan rumus diatas dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berkut :

**Tabel 3.7**
**Pengkategorian Skor Jawaban**

| Interval Tingkat Intensitas | Kriteria |
|---|---|
| 0% - 20% | Sangat tidak baik |
| 21% - 40% | Tidak baik |
| 41% - 60% | Cukup baik |
| 61% - 80% | Baik |
| 81% - 100% | Sangat baik |

**Sumber:Drs.Riduwan ”Dasar-dasar Statistika”**

### 3.2.6.2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif adalah hasil suatu masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik inferensi. Statistik inferensi digunakan sebagai pengambilan keputusan dan pada

umumnya menyertakan pengambilan keputusan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan analisis korelasi dengan menggunakan SPSS, analisis regresi dan koefisien determinasi.

### 3.2.6.2.1. Analisis korelasi

Korelasi adalah suatu teknik antara variabel-variabel bebas dengan veriabel-variabel terikat. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (Sistem Informasi Perpustakaan) dan variabel terikat (Efektivitas Kerja Karyawan). Besar hubungan berkisar antara 0-1.

Untuk menetukan kuat lemahnya hubungan tersebut digunakan kriteria yang baku. Teknik korelasi dalam SPSS diantaranya adalah Korelasi Pearson's Coefficient Of Correlation atau Product Moment Coeficient dari Karl Pearson. Korelasi Product Moment Coeficient adalah korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel berskala interval, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Korelasi ini bersifat parametrik. Adapun rumus kolerasi pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left(\left(N\sum X^2\right) - (\sum X)^2\right)\left(N\sum Y^2 - \left(\sum Y^2\right)\right)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ = Korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

N = Jumlah responden uji coba

Angka korelasi dapat berupa angka positif (+) atau negatif (-).

a. Jika korelasi menghasilkan angka positif (+), hubungan kedua variabel bersifat searah. Searah mempunyai makna bahwa jika variabel bebas besar, maka variabel terikatnya juga besar.
b. Jika korelasi menghasilkan angka negatif (-), hubungan kedua variabel bersifat tidak searah. Tidak searah mempunyai makna bahwa jika variabel bebas besar maka variabel terikatnya adalah kecil.

Untuk dapat memudahkan pengolahan korelasi, maka dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 12.0 for windows.* Dan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi besar atau kecil peranannya, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel berikut :

**Tabel 3.8**
**Pedoman untuk memberikan interprestasi**
**Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

**Sumber: Sugiyono, (2003 : 216)**

### 3.2.6.2.2. Analisis regresi

Analisis regresi menurut Jonathan Sarwono adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas. Adapun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx \quad \text{.....3.7}$$

Dimana :

$a = \frac{\sum Y - b\sum x}{N} = Y - bx$ .....3.8

$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N\sum X^2 - (\sum X)^2}$ .....3.9

### 3.2.6.2.3. Koefisien determinasi

Dengan terdapatnya angka perhitungan koefisien korelasi, maka akan didapat besarnya angka koefisien determinasi, dimana akan dinyatakan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Menurut Jonathan Sarwono (2005:72) Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y). Koefisien determinasi di hitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 * 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$ = Koefisien korelasi

**Tabel 3.9**

**Tabel Tinggi Rendahnya Koefisien Determinasi**

| Pertanyaan | Keterangan |
|---|---|
| < 4% | Pengaruh Rendah Sekali |
| 5%-16% | Pengaruh Rendah tapi Pasti |
| 17%-49% | Pengaruh Cukup Berarti |
| 50%-81% | Pengaruh Tinggi/Kuat |
| > 80% | Pengaruh Tinggi Sekali |

### 3.2.6.2.4. Analisis regresi

Analisis regresi menurut Jonathan Sarwono adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas. Adapun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx \quad \text{.....3.7}$$

Dimana :

$$a = \frac{\sum Y - b\sum x}{N} = Y - bx \quad \text{.....3.8}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - \sum X \sum Y}{N\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{.....3.9}$$

### 3.2.6.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berperan, antara variabel bebas yaitu dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Perbendaharaan dan variabel terikat Efektivitas Kerja, maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

H0 : $\rho = 0$, Tidak ada pengaruh antara kedua variabel.

H1 : $\rho \neq 0$, Ada pengaruh antara kedua variabel

Untuk pengujian ini maka digunakan uji T, Menurut Prof. DR. Sudjana, MA, MSc (2005 : 380) pengertian Uji T (*T Test*) adalah untuk membandingkan rata-rata dua Variabel dalam satu kelompok. Kriteria uji adalah $t_{hitung} > t_{table}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang didapat dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$ (5%), apabila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang didapat dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 0,05$ .

Berikut adalah rumus untuk uji T :

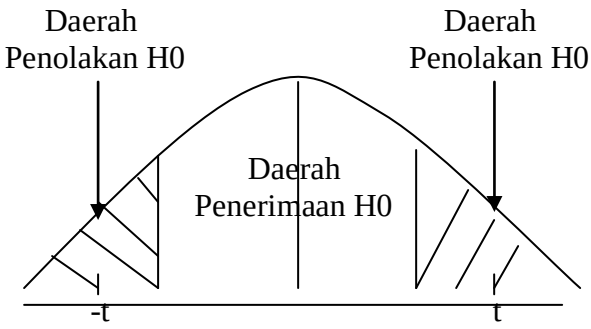
$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Prof.DR.Sujana MA.Msc 2005 : 380)Keterangan :

r = Koefisien korelasi pearson.

n = jumlah/objek (responden) yang diambil dengan tingkat keyakinan 95%

pada tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan n-2.




**Gambar 3.3**

**Skema Analisis Hipotesis**